HUBUNGAN KEPATUHAN RESTRIKSI CAIRAN DENGAN *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN* PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALIS DI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Indri Salma Vanessa, Supono, S.Kep.,Ns M.Kep., Sp.KMB

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jl. Besar Ijen Kota Malang

Email : salmavnss20@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gagal ginjal kronik merupakan masalah kesehatan global yang memerlukan terapi hemodialisis jangka panjang. Kepatuhan terhadap pembatasan cairan menjadi aspek penting untuk mencegah kelebihan cairan yang dilihat melalui *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). IDWG yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko komplikasi, sehingga pemantauan kepatuhan restriksi cairan menjadi krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan restriksi cairan dengan IDWG pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. **Metode:** Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan analisis bivariat korelasi *Spearman Rank* dengan sampel 83 responden yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. **Hasil:** Sebagian besar responden berada pada usia dewasa tengah dan telah menjalani hemodialisis lebih dari dua tahun. Mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan restriksi cairan kategori cukup patuh, dengan rata-rata IDWG kategori sedang. Hasil uji bivariat menunjukkan nilai $r = -0{,}974$ dengan $p < 0{,}001$, yang menandakan adanya hubungan sangat kuat antara kepatuhan restriksi cairan dan IDWG, di mana kepatuhan yang rendah berhubungan dengan IDWG yang lebih tinggi. **Diskusi:** Peningkatan IDWG juga terjadi akibat konsumsi garam berlebih karena natrium bersifat osmotik, menahan cairan, dan meningkatkan rasa haus. Selain konsumsi garam berlebih, ketidakseimbangan antara asupan dan pengeluaran cairan menyebabkan retensi cairan dalam tubuh sehingga berkontribusi terhadap peningkatan IDWG.

Kata Kunci : Kepatuhan Restriksi Cairan, IDWG, Hemodialisa